

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan terapi okupasi *personal hygiene* kepada Nn.R dengan diagnosis berupa defisit perawatan diri selama tiga hari sejak tanggal 05-07 Mei 2022, hasil yang di peroleh adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian pada Nn.R dapat di tunjukan dengan kondisi badan tidak bersih, berbau tidak sedap, pakaian bau dan kotor, rambut pasien tidak rapih. Menurut keluarga pasien, Nn.R tidak pernah berdandan, suka malas mandi, mandi hanya 4x dalam seminggu, namun pasien melakukan BAB/BAK pada tempatnya.

2. Diagnosis Keperawatan

Pada tahap ini penulis memperoleh data yang di temukan yaitu pada saat pengkajian yang selanjutnya dirumuskan menjadi diagnosis keperawatan. Dalam diagnosis keperawatan yang diperoleh dari Nn.R perawat menemukan diagnosis keperawatan Defisit Perawatan Diri : Mandi.

3. Perencanaan

Aplikasi terapi yang diberikan pada klien yang mengacu pada buku SLKI yaitu kurangnya motivasi dari keluarga dan dari buku SIKI untuk mengajarkan pemenuhan kesehatan dasar perawatan diri, dan dari petunjuk terapi okupasi yang bertujuan untuk melatih pasien agar mampu melakukan kebersihan diri secara mandiri, dalam hal mandi teratur.

4. Implementasi

Pada tahap ini penulis mulai mengaplikasikan terapi *personal hygiene* kepada klien sesuai dengan yang penulis kutip dalam jurnal dan dilaksanakan 3x pertemuan dalam seminggu.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa intervensi yang di laksanakan pada klien dengan defisit perawatan diri: mandi sudah berhasil yaitu pada hari ketiga klien sudah mampu mandi secara mandiri,

dan sudah melakukannya tanpa bantuan sedikitpun bahkan keluarganya melihat klien mandi secara mandiri.

6. Analisis

Setelah dianalisis, terapi okupasi *personal hygiene* ini cukup efektif untuk melatih pasien melakukan kebersihan diri secara mandiri dan antara teori dengan pelaksanaan di lapangan ini terdapat kesamaan.

B. Saran

1. Pihak Institusi

Sebaiknya pihak institusi menyediakan buku-buku yang mendukung mengenai keperawatan jiwa sebagai referensi bagi mahasiswa.

2. Pihak Pasien Dan Keluarga

Memberikan dukungan penuh kepada klien untuk mempercepat penyembuhan klien karena keluarga adalah orang yang paling terdekat dengan klien.